

PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) BANGUNAN DINDING PENAHAN TANAH DI DESA KEBOCORAN

Muhammad Edwin Rachmanudin ¹⁾, Iwan Rustendi ²⁾, Diyah Ayu Widayanti ³⁾

^{1,2,3)} Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
e-mail: m.edwin@unwiku.ac.id ¹⁾, iwanrustendi72@gmail.com ²⁾, diyahayu@unwiku.ac.id ³⁾

Info Artikel

Diajukan: -
Diterima: -
Diterbitkan: -

Kata Kunci:
Pelatihan; Rencana Anggaran Biaya; Perangkat Desa.

Keywords:
Training; Budget Plan; Village Equipment

Copyright © 2022 penulis

Abstrak

Perhatian pemerintah terhadap pembangunan desa terus meningkat. Hal ini tercermin dari alokasi dana desa yang terus mengalami peningkatan. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang didistribusikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Penggunaan dana desa yang efektif dan akuntabel tentunya memerlukan perencanaan yang baik. Oleh karena itu, dalam menyusun perencanaan kegiatan dan biayanya, perangkat desa harus mampu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) Desa yang benar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan menyelenggarakan pelatihan kepada perangkat Desa Kebocoran mengenai langkah-langkah penyusunan RAB. Dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada perangkat Desa Kebocoran dalam penentuan jumlah/volume setiap kegiatan yang direncanakan, dan satuan harga sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Materi penyusunan RAB yang diberikan adalah bangunan sederhana yaitu bangunan dinding penahan tanah (talud). Secara teknis kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pelaksanaan program kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh perangkat Desa Kebocoran. Setelah diadakan kegiatan pengabdian ini, memberikan dampak positif untuk meningkatkan kompetensi diri khususnya dalam penyusunan RAB bagi perangkat Desa Kebocoran, sehingga kedepannya tidak ada kendala dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban.

Abstract

The government's attention to village development continues to increase. This is reflected in the allocation of village funds which continues to increase. Village funds are funds originating from the State Revenue and Expenditure Budget which are earmarked for villages which are distributed through the Regency/City Regional Revenue and Expenditure Budget. Effective and accountable use of village funds certainly requires good planning. Therefore, in preparing activity plans and their costs, village officials must be able to prepare the correct Village Budget Plan (RAB). This community service activity has the aim of organizing training for Leakage Village officials regarding the steps for preparing a RAB. With the aim of providing knowledge and understanding to Leakage Village officials in determining the amount/volume of each planned activity, and the unit price in accordance with applicable standards and regulations. The material for preparing the RAB provided is a simple building, namely a retaining wall (talud). Technically this community service activity is carried out in three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage for the implementation of the activity program. This activity was carried out by all Leakage Village apparatus. After this service activity was held, it had a positive impact on increasing self-competence, especially in preparing the RAB for Leakage Village officials, so that in the future there will be no obstacles in preparing accountability reports.

PENDAHULUAN

Perhatian pemerintah terhadap pembangunan desa terus meningkat. Hal ini tercermin dari alokasi dana desa yang terus mengalami peningkatan. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang didistribusikan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota. Dana tersebut diperuntukkan mendanai pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Penggunaan anggaran dana desa yang cukup besar ini harus disertai dengan peningkatan tata kelola dan pengawasan yang memadai sehingga pengelolaannya semakin baik, akuntabel, dan transparan. Pemerintah meminta aparat desa untuk benar-benar efektif menyalurkan anggaran desa dan memastikan bahwa pemanfaatan dana desa memberikan manfaat yang nyata bagi desa.

Desa Kebocoran merupakan salah satu desa di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang tentunya mendapatkan wewenang dan tanggungjawab terhadap penggunaan dana desa. Penggunaan dana desa yang efektif dan akuntabel tentunya memerlukan perencanaan yang baik. Perencanaan tersebut harus dituangkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan dan juga pendanaannya. Oleh karena itu, dalam menyusun perencanaan kegiatan dan biayanya, perangkat desa harus mampu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) Desa yang benar. Permasalahan yang terjadi di Desa Kebocoran adalah perangkat desa belum sepenuhnya memahami cara menyusun RAB Desa sesuai kegiatan dengan baik. Selain itu, perbedaan persepsi sesama perangkat desa dalam menentukan kegiatan dan mengalokasikan satuan biayanya masih sering terjadi.

Kegiatan pengabdian ini yaitu berupa kegiatan “Bimbingan Teknik Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan Dinding Penahan Tanah” bermaksud untuk memberi pengetahuan perangkat Desa Kebocoran dalam menyusun RAB yang baik berdasarkan volume kegiatan dan harga satuan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku, sehingga para perangkat Desa Kebocoran nantinya dalam membuat pelaporan dana desa menjadi lebih akuntabel. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah penyusunan RAB bangunan dinding penahan tanah (talud), dikarenakan bangunan tersebut adalah bangunan dengan struktur sederhana, dengan harapan para perangkat desa lebih mudah memahami konsep penyusunan RAB.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Desa Kebocoran di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan menyelenggarakan pelatihan kepada perangkat Desa Kebocoran mengenai langkah-langkah penyusunan RAB, memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada perangkat Desa Kebocoran dalam penentuan jumlah atau volume setiap kegiatan yang direncanakan, dan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada perangkat Desa Kebocoran mengenai satuan harga sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

METODE

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah Desa Kebocoran, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Bimbingan teknik ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman para perangkat Desa Kebocoran mengenai penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang baik sesuai dengan peraturan dan standar. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Fakultas Teknik dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Desember 2022.

Secara teknis, kegiatan pengabdian ke Desa Kebocoran ini terbagi ke dalam 3 (tiga) yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pelaksanaan program kegiatan. Tahap persiapan diawali dengan komunikasi dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Kebocoran untuk mendiskusikan mengenai jenis pelatihan ataupun pendampingan yang dibutuhkan oleh Desa dan juga target peserta pelatihan. Selanjutnya teknis pada tahap pelaksanaan pelatihan akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan perangkat desa untuk menanyakan kesiapan tempat, sarana dan prasarana pendukung kegiatan bimbingan teknis ini.
2. Memberikan pemaparan mengenai materi pentingnya pembuatan RAB yang baik, menunjukkan peraturan atau standar yang digunakan dalam analisis harga satuan pekerjaan, dan cara menghitung volume di tiap item pekerjaan.
3. Memberikan pelatihan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sampai tersusun sebuah dokumen rencana anggaran biaya untuk kegiatan desa.

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan mempresentasikan materi yang telah disusun Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik UNWIKU Purwokerto dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Berikut dokumentasi proses bimbingan teknis penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) di Desa Kebocoran, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.



Sumber: dokumentasi kegiatan

Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan RAB di Desa Kebocoran



Sumber: dokumentasi kegiatan

Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan RAB di Desa Kebocoran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang diikuti oleh seluruh perangkat Desa Kebocoran ini mendapatkan respon yang sangat positif dan dukungan penuh dari seluruh perangkat desa. Bimbingan teknik penyusunan RAB di Desa Kebocoran bagi perangkat desa akan memberikan dampak positif untuk meningkatkan kompetensi diri. Dengan bertambahnya kompetensi ini, diharapkan perangkat desa dapat membuat RAB yang lebih logis dan terstruktur, sehingga tidak ada kendala dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban. Para perangkat desa akan memiliki tambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal berikut:

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam membuat perencanaan dan penganggaran yang tepat.
2. Memahami dalam menentukan jumlah/volume setiap kegiatan yang direncanakan.
3. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai satuan harga yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku dan terdapat perbedaan harga satuan di setiap daerah.
4. Menambah pengetahuan bahwa setiap tahun terdapat pembaruan mengenai buku analisa harga satuan pekerjaan dan bahan bangunan di masing-masing wilayah

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan Dinding Penahan Tanah” untuk perangkat Desa Kebocoran di dapatkan kesimpulan bahwa tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan teknik ini sangat baik, yang dibuktikan para peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan kegiatan berakhir. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan

